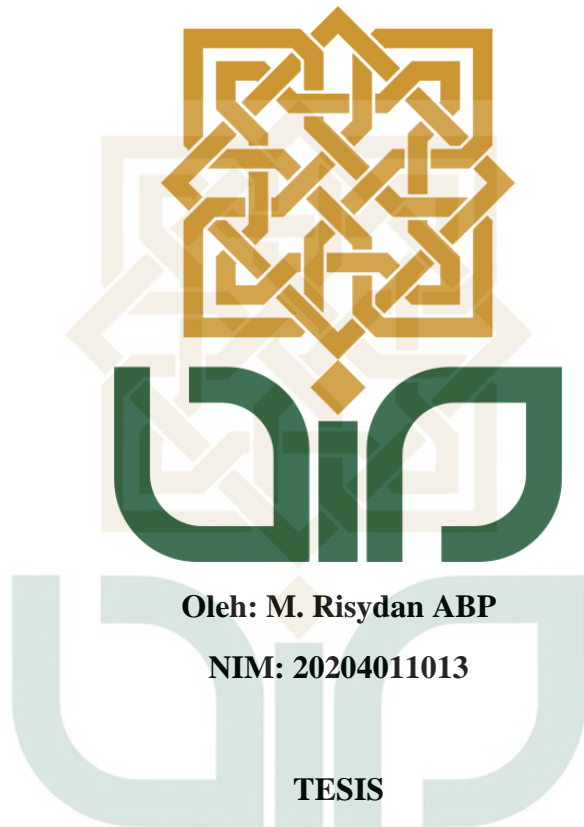


**KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK PADA KURIKULUM 2013
TINGKAT SEKOLAH DASAR**



Oleh: M. Risydan ABP

NIM: 20204011013

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh realitas pembelajaran PAI yang cenderung menerapkan pembelajaran monoton, tidak menarik dan cenderung hanya mengagungkan kecerdasan linguistik dan matematis-logis saja. Padahal dalam konsep *multiple intelligences* manusia memiliki sembilan kecerdasan. Kecerdasan majemuk tersebut harus mendapat ruang lebar dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013. Terlebih pada anak usia sekolah dasar karena pada usia ini anak mengalami perkembangan yang sangat menentukan masa perkembangan selanjutnya. Penelitian ini bertujuan mengungkap aspek kecerdasan majemuk dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar dan mengembangkan model pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi. Proses analisis data melalui tiga tahap yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. Setiap individu pada dasarnya memiliki jenis kecerdasan yang berbeda yang harus dikembangkan sejak usia dini. Pembelajaran PAI dengan kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar ternyata telah membuka ruang lebar bagi pengembangan kecerdasan majemuk. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek kompetensi inti, pendekatan saintifik dan penilaian autentik yang relevan dengan konsep kecerdasan majemuk serta bahan ajar yang secara umum sudah memberi kesempatan bagi pengembangan kecerdasan majemuk. b. Pengembangan model pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar dapat dilihat dari: 1. Rencana pembelajaran yang dilakukan dengan menentukan strategi pembelajaran dan menyusun RPP berbasis kecerdasan majemuk. 2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan dua model yaitu: a) model pembelajaran PAI sembilan kali pertemuan untuk mencapai satu indikator dan beberapa indikator. b) model pembelajaran PAI satu kali pertemuan untuk mencapai satu indikator dan beberapa indikator. 3. Penilaian pembelajaran menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tentu dalam proses pengembangan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk, guru harus mempertimbangkan aspek-aspek perkembangan anak dan gaya belajar peserta didik. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk.

Keyword: *pembelajaran PAI, kecerdasan majemuk, kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar*

ABSTRACT

This research is motivated by the reality of PAI learning which tends to apply monotonous, uninteresting learning and tends to only glorify linguistic and mathematical-logical intelligence. Whereas in the concept of multiple intelligences humans have nine intelligences. These multiple intelligences must have a wide space in PAI learning curriculum 2013. Especially for elementary school-aged children because at this age children experience development which will determine the next development period. PAI learning based on multiple intelligences in the 2013 curriculum at the elementary school level.

This research is a qualitative research with the type of literature study (library research). The data collection technique in this research is documentation. Data analysis in this research is content analysis. The process of data analysis went through three stages, namely data condensation, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that: a. Every individual basically has a different type of intelligence that must be developed from an early age. PAI learning with the 2013 curriculum at the elementary school level has opened up a wide space for the development of multiple intelligences. This can be seen from aspects of core competencies, scientific approaches and authentic assessments that are relevant to the concept of multiple intelligences as well as teaching materials that in general have provided opportunities for the development of multiple intelligences. b. The development of PAI learning models based on multiple intelligences in the 2013 curriculum at the elementary school level can be seen from: 1. Learning plans are carried out by determining learning strategies and compiling lesson plans based on multiple intelligences. 2. The implementation of learning is carried out with two models, namely: a) the PAI learning model is held in nine meetings to achieve one indicator and several indicators. b) one-time PAI learning model to achieve one indicator and some indicators. 3. Learning assessment uses authentic assessment which includes assessment of attitudes, knowledge and skills. Of course, in the process of developing PAI learning based on multiple intelligences, teachers must consider aspects of child development and student learning styles. This is done in order to achieve the objectives of PAI learning based on multiple intelligences.

Keyword: PAI learning, multiple intelligences, 2013 curriculum at elementary school level

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Risydan ABP, S.Pd

NIM : 20204011013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



M. Risydan ABP, S.Pd
NIM: 20204011013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Risydan ABP, S.Pd

NIM : 20204011013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Risydan
M. Risydan ABP, S.Pd
NIM: 20204011013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2040/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
KECERDASAN MAJEMUK PADA KURIKULUM 2013 TINGKAT SEKOLAH
DASAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. RISYDAN ABP, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011013
Telah diujikan pada : Senin, 04 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6283128958b7



Penguji I
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6273b8849a2f



Penguji II
Dr. Syahrul Ramadhan, S.Pd, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6294a6e3d3c5



Yogyakarta, 04 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62045949979f

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN

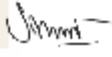


TESIS

Tesis Berjudul

KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
KECERDASAN MAJEMUK PADA KURIKULUM 2013 TINGKAT SEKOLAH
DASAR

Nama : M. Risydan ABP
NIM : 20204011013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Tasman, M.A. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. Muqowim, M. Ag. ()
Penguji II : Dr. Syahrul Ramadhan, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada
Tanggal : 4 Juli 2022
Waktu : 08.00 - 09.00 WIB.
Hasil : A (95)
IPK : 3,89
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK PADA KURIKULUM 2013
TINGKAT SEKOLAH DASAR**

yang ditulis oleh:

Nama : M. Risydan ABP, S.Pd

NIM : 20204011013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum. wr.wb.

Yogyakarta, 11 Maret 2022

Pembimbing



Prof. Dr. H. Tasman Hamami., M.A
NIP: 19611102 198603 1 003

MOTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. (Q.S At-Tin: 4)

خاطبوا الناس على قدر عقولهم

“Bicaralah kamu sekalian kepada manusia sesuai kadar akal mereka”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Ayah Ghorib (alm) dan Ibu Wathiah, terima kasih telah menjadi orangtua hebat dalam memperjuangkan saya hingga sampai saat ini.

Istri tercinta Salsabila Khoirunnisa', terima kasih telah menjadi kekasih terbaik dalam hidup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan terhadap Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan siapapun yang senantiasa kokoh di atas sunnah Rasulullah SAW hingga hari akhir.

Tesis ini merupakan penelitian mengenai konsep pembelajaran pendidikan agama islam berbasis kecerdasan majemuk pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

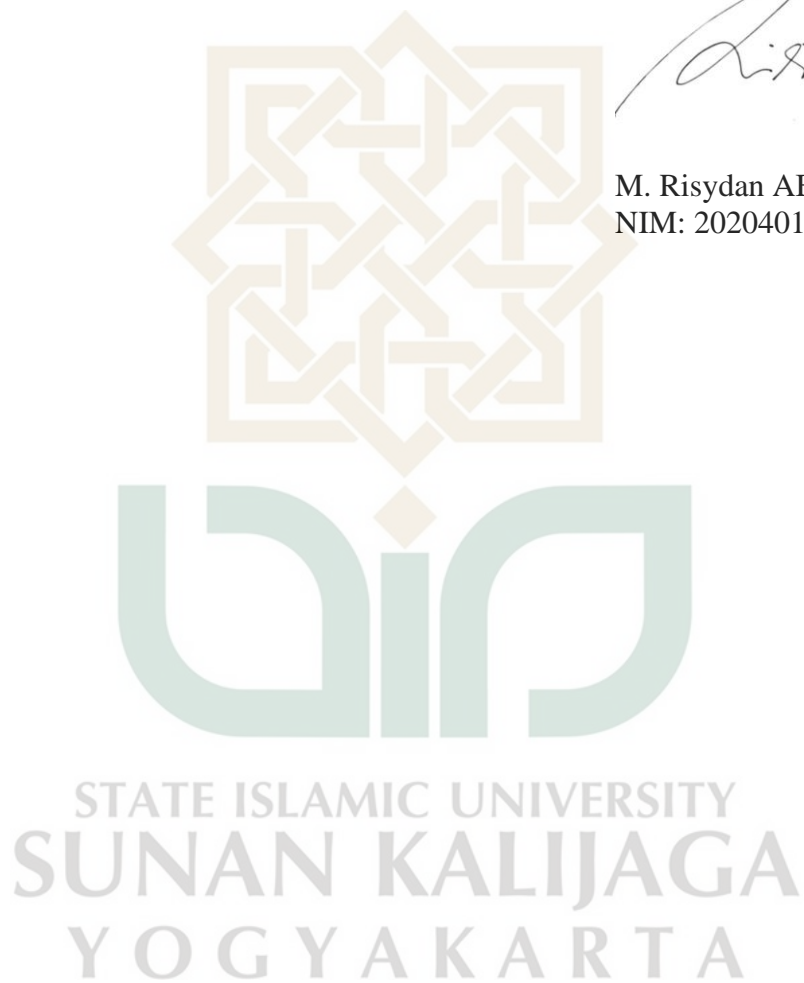
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Ketua Program Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga
5. Bapak Prof. Dr. H. Tasman Hamami, M.A selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktu dan perhatian terbaik bagi mahasiswa yang dibimbing.
6. Dosen dan Karyawan di Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik.
7. Teman-teman Magister Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan dukungan dalam penulisan tesis.

8. Kepada pihak-pihak yang belum dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah memberikan pelajaran yang berharga bagi peneliti selama menempuh studi Magister.

Yogyakarta, 11 Maret 2022



M. Risydan ABP, S.Pd
NIM: 20204011013



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
SURATA PERSETUJUAN TESISI.....	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
MOTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang	17
B. Rumusan Masalah	26
C. Tujuan Penelitian.....	26
D. Kegunaan Penelitian.....	26
E. Tinjauan Pustaka	27
BAB V PENUTUP.....	146
A. Kesimpulan.....	146
B. Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA	149
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	155



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kompetensi Inti PAI Sekolah Dasar, 52.

Tabel 2 Aspek Kecerdasan Majemuk dalam Kompetensi Inti, 67.

Tabel 3 Penyempurnaan Pembelajaran PAI berbasis Kecerdasan Majemuk, 81.

Tabel 4 Contoh Penilaian Sikap dengan Observasi, 128.

Tabel 5 Contoh Penilaian Pengetahuan dengan Tes, 129.

Tabel 6 Contoh Penilaian Keterampilan dengan Praktik, 129.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ilustrasi Sikap Percaya Diri dan Mandiri, 81.

Gambar 2 Ilustrasi Sikap Saling Menghormati, 81.

Gambar 3 Tugas Membaca, 83.

Gambar 4 Dialog, 83.

Gambar 5 Lirik Lagu Percaya Diri, 84.

Gambar 6 Al-Quran Surat Al-Kafirun dengan *Murottal*, 85.

Gambar 7 Kerja Kelompok, 86.

Gambar 8 Kegiatan Kerja Kelompok, 86.

Gambar 9 Materi tentang Zakat, 88.

Gambar 10 Praktik Salat, 88.

Gambar 11 Refleksi Peserta Didik, 89.

Gambar 12 Kata-kata Motivasi, 89.

Gambar 13 Materi Surat An-Nashr, 91.

Gambar 14 Materi Hari Akhir, 92.

Gambar 15 Ilustrasi Hari Akhir, 93.

Gambar 16 Ilustrasi Praktik Membaca *Basmalah*, 138.

Gambar 17 Peta Konsep Hasil Penelitian, 145.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam merupakan upaya mendidik manusia berdasarkan nilai-nilai Islam agar menjadi pandangan dan sikap hidup. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan atau menumbuhkembangkan ajaran dan nilai-nilai Islam untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.¹ Pendidikan Agama Islam (selanjutnya disingkat PAI) merupakan pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi yang kokoh dan teguh memegang ajaran Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. PAI wajib dipelajari peserta didik di sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi.² Pendidikan agama Islam yang berlaku di Indonesia berpedoman pada kurikulum yang telah disusun oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013.

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum harus dirancang dengan riset mendalam mengenai kondisi, tantangan hingga prediksi mengenai berbagai perubahan

¹ Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi," *Ta'dibuna* 2, No. 1 (2019), hlm. 89–105.

² Ahmad Salim, "Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah," *Cendekia* 12 (2014), hlm. 42-43.

yang akan terjadi. Mulyasa menjelaskan bahwa dalam kondisi zaman seperti saat ini, pendidikan perlu menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter yang dapat membekali peserta didik sesuai dengan tuntutan perubahan zaman dan kemajuan teknologi. Hal ini penting guna menjawab tantangan arus globalisasi dan dalam rangka menghadapi berbagai perubahan serta tetap dalam bingkai manusia yang berkarakter.³

Kurikulum 2013 merupakan hasil dari jerih payah pemerintah dalam menjawab berbagai tantangan dan perubahan zaman serta sebagai usaha menciptakan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Kurikulum 2013 dianggap mampu menutupi celah kekurangan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan sebelumnya. Lebih jelasnya, Imam Machali menyebutkan, kebijakan perubahan Kurikulum 2013 merupakan sebuah ikhtiar dan wujud dari prinsip dasar kurikulum *change and continuity* tersebut, yaitu hasil dari kajian, evaluasi, kritik, respon, prediksi, dan berbagai tantangan yang dihadapi.⁴ Berbagai tantangan masa depan kita antara lain berkaitan dengan globalisasi dan pasar bebas, masalah lingkungan hidup, pesatnya kemajuan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan, kebangkitan industri kreatif dan budaya, pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains, mutu, investasi dan transformasi pada sektor Pendidikan.

³ Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, Edisi ke-1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

⁴ Imam Machali, "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2014): 71, <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.71-94>.

Perubahan kurikulum 2013 yang sangat mendasar mencakup empat aspek: model pembelajaran terpadu atau tematik-integratif, penggunaan pendekatan saintifik, pembelajaran dengan strategi aktif, dan penilaian autentik. *Pertama*, model pembelajaran tematik terpadu. Dalam model pembelajaran ini berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran diintegrasikan ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. *Kedua* pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang disusun agar peserta didik secara aktif mampu menyusun konsep dengan baik, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, mencoba menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikannya dengan baik. *Ketiga* strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif dirancang agar peserta didik dapat menjadi pembelajar yang mandiri sepanjang hidup, sehingga dapat menumbuhkan jiwa kemandirian, kerjasama, solidaritas, kreativitas, kepemimpinan, empati dan kecakapan hidup demi terwujudnya insan yang berkarakter serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa. *Keempat*, penilaian autentik berarti penilaian yang dilakukan secara komprehensif, berkesinambungan, melihat dengan cermat mulai dari *input* (masukan), proses hingga *output* (keluaran) dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 berupaya mewujudkan kehidupan peserta didik yang

seimbang melalui sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.⁵

Kurikulum PAI 2013 memiliki perhatian yang begitu besar terhadap pengembangan karakter peserta didik seperti akhlakul karimah dan budi pekerti. Hal ini dimaksudkan untuk menyongsong pendidikan menuju Indonesia emas tahun 2045 yang akan datang. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam mewujudkan karakter peserta didik. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan dalam membentuk akhlakul karimah dan budi pekerti sangat bergantung pada Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman untuk mengimplementasikan kurikulum PAI secara komprehensif agar peserta didik dapat mengaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kurikulum PAI sangat menjunjung tinggi setiap potensi yang ada dalam peserta didik baik itu bakat, minat maupun kecerdasan. Allah Subhanahu wata'ala berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ
Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-sebaiknya. (Q.S At-Tin: 4)⁶

Kecerdasan termasuk anugerah yang diberikan Allah, maka penting bagi guru PAI untuk mengenali kecerdasan anak sedini mungkin terutama tingkat Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan peserta didik pada usia sekolah dasar mengalami perkembangan yang sangat menentukan masa perkembangan

⁵ A. Machin, "Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3, no. 1 (2014): 28–35.

⁶ Kemenag, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Klaten: CV. Sahabat, 2013).

selanjutnya. Menurut Noor pada usia anak sekolah dasar, seluruh potensi anak dapat dikembangkan secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.⁷ Yuliani berpendapat bahwa perkembangan inteligensi sangatlah ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya.⁸ Oleh karena itu, penting bagi guru PAI pada tingkat sekolah dasar untuk mengenali kecerdasan pada individu peserta didik dan mendorong perkembangan kecerdasan karena pada usia inilah perkembangan kecerdasan anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Konsep pembelajaran PAI di atas nampaknya relevan dengan konsep kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*). Pasalnya dalam teori kecerdasan majemuk, sangat menekankan pada pandangan secara utuh terhadap manusia akan keberagaman berbagai kecerdasan dalam manusia. Teori yang dicetus oleh Howard Gardner *Co Director of Project* and Profesor pendidikan di *Havard City* ini membuka lebar definisi dari kecerdasan. Menurutnya, terdapat sembilan kecerdasan yaitu: Kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan

⁷ Noor Rochmad Ali, "Analisis Konsep Howard Gardner Tentang Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Perkembangan Anak Di TK Alam Alfa Kids Pati Tahun Ajaran 2014/2015," *Skripsi*, hlm. 2.

⁸ Yuliani Nurani Sujiono, "Hakikat Pengembangan Kognitif," *Repository Universitas Terbuka*, 2006, hlm. 14.

intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik,⁹ kecerdasan natural dan kecerdasan eksistensial.

Namun realitanya, gagasan kecerdasan majemuk ini tidak begitu nampak dalam pelaksanaan pendidikan bangsa ini. Pembelajaran PAI masih memukul rata kecerdasan dengan tes-tes formal yang hanya mengukur kecerdasan *Intelligence Quotient* saja (selanjutnya disingkat IQ). Menurut Paul Suparno, mayoritas guru masih sering mengajar dengan pendekatan logika-matematika yang lebih sesuai dengan kecerdasan matematis-logis dan menjejaskan semua pelajaran dengan model ceramah dan cerita yang hanya sesuai dengan kecerdasan linguistik saja.¹⁰ Guru seringkali tidak mengetahui bahwa sebenarnya setiap aktivitas pembelajaran bisa melibatkan kecerdasan sekaligus yang tentunya berguna bagi perkembangan kecerdasan peserta didik. Guru masih mengandalkan tes tulis sebagai penentu bagi pintar dan bodohnya peserta didik. Hal ini diperkuat Chatib yang menjelaskan bahwa kecerdasan seseorang mustahil hanya dibatasi oleh sisi parsial dari indikator-indikator yang ada dalam tes formal (*achievement test*), karena kecerdasan itu dinamis bukan statis.¹¹

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Asnah juga menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih didominasi kecerdasan logis-matematis dan linguistik saja. Metode pembelajaran juga terkesan tidak menarik,

⁹ Linda Campbell, Bruce Cambell, and Dee Dickinson, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, ed. SF Amir Kumadin and Spd Suryadi Nomi, Edisi ke-2 (Depok: Intuisi Press, 2006), hlm. 2.

¹⁰ Paul Suparno, *Teori Intelegensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah: Cara Menerapkan Teri Multiple Intelligences Howard Gardner* (Yogyakarta: Kanisius, 2008), hlm. 6.

¹¹ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, 2nd ed. (Bandung: Kaifa, 2016), hlm. 65.

membosankan dan kurang bermakna bagi beberapa jenis kecerdasan majemuk pada peserta didik. Padahal pada tingkat sekolah dasar seharusnya guru menggunakan metode dan penilaian yang variatif sesuai dengan kecerdasan majemuk peserta didik.¹² Hal ini sejalan dengan pendapat Minsih bahwa pendidikan di Indonesia sampai saat ini lebih mengedepankan aspek kognitif saja dibandingkan dengan aspek lainnya. Tentunya hal tersebut tidak sesuai dengan kodrat manusia sebagai makhluk *holistic* yang memerlukan pengembangan pada semua aspek atau potensi yang dimilikinya termasuk kecerdasan.¹³ Menurut Hujair AH. Sanaky, sebagian besar guru PAI masih berkuat pada pembelajaran klasik yang cenderung pada metode ceramah dan hafalan.¹⁴ Metode yang terkesan monoton dan tidak variatif semakin mempersulit peserta didik untuk melibatkan kecerdasannya masing-masing dalam pembelajaran. Guru masih tak segan untuk berkuat pada metode ceramah yang mengasikkan baginya, namun membosankan bagi peserta didik. Hal senada juga disampaikan Burhanuddin yang menyatakan bahwa metode pembelajaran PAI pada jenjang sekolah dasar kurang variatif dan kebanyakan masih diisi dengan muatan hafalan, praktik-praktik ibadah ritual, dan dogmatisma agama saja.¹⁵

¹² Asnah, "Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Berbasis Kecerdasan Majemuk," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, no. 2 (2017), hlm. 228.

¹³ Minsih, "Pengembangan Kecerdasan Majemuk Pada Implementasi Kurikulum 2013," 2013, 278–86.

¹⁴ Sanaky AH Hujair, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia* (Yogyakarta: Insania, 2003), hlm, 192.

¹⁵ Burhanuddin Muhtadi, "Tantangan Pluraisme Keagamaan Dan Sistem Pendidikan Agama," *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2008, hlm. 54.

Realitas proses pembelajaran PAI di atas menunjukkan bahwa pembelajaran PAI pada sekolah dasar masih didominasi oleh kecerdasan logis-matematis dan linguistik saja. Peserta didik pada tingkat sekolah dasar yang berpotensi untuk mengembangkan berbagai kecerdasannya secara optimal akhirnya hanya terpendam oleh pembelajaran yang mengagungkan IQ saja. Salah satu solusinya yaitu dengan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Amitha dan Ahm menunjukkan bahwa ternyata pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk lebih bermanfaat daripada pendekatan tradisional dalam memenuhi kebutuhan akademik individu anak-anak. Pendekatan kecerdasan majemuk juga membawa prestasi akademik yang lebih baik, perilaku siswa yang sesuai, dan manajemen kelas yang efisien.¹⁶ Selain itu, kurangnya variasi metode pembelajaran juga akan menyebabkan peserta didik kesulitan melibatkan kecerdasannya. Padahal keragaman kecerdasan peserta didik berpengaruh terhadap pemahaman mereka dalam menangkap suatu konsep yang diberikan dalam proses pembelajaran.¹⁷

Selain itu, terdapat sebuah penelitian juga pernah dilakukan oleh Diah dan Maemonah mengenai bahan ajar kurikulum 2013 yang menunjukkan bahwa bahan ajar PAI tingkat sekolah dasar belum sepenuhnya memfasilitasi

¹⁶ V Amitha and Vijayalaxmi Ahm, "Multiple Intelligence Approach in the School Curriculum : A Review Article" 3, no. 3 (2017): 324–327, <https://doi.org/10.1021/nl050384x>.

¹⁷ Y Yamin et al., "The Concept Mastery in the Perspective of Gender of Junior High School Students on Eclipse Theme in Multiple Intelligences-Based of Integrated Earth and Space Science Learning The Concept Mastery in the Perspective of Gender of Junior High School Students," *IOP Publishing*, 2017, hlm, 16.

peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan majemuk.¹⁸ Padahal bangsa ini menaruh harapan besar terhadap penerapan kurikulum 2013 yang terletak pada arah dan tujuan Pendidikan yang ingin dicapai yaitu membangun manusia yang utuh (*holistic*).¹⁹ Hal tersebut akan berdampak pada hasil pembelajaran yang tidak maksimal karena sisi kecerdasan majemuk mereka terhalang oleh metode pembelajaran yang tidak relevan dengan kecerdasan majemuk.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengembangan model pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk sangat penting dilakukan. Termasuk pembelajaran PAI yang mengacu pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar. Hal ini karena pembelajaran PAI menjadi salah satu bagian yang bertanggung jawab dalam mengembangkan kecerdasan majemuk peserta didik. Keberhasilan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk akan membentuk peserta didik yang mampu memaksimalkan kecerdasan. Bangsa ini lahir sebagai bangsa besar yang memiliki beragam potensi, maka kita sangat butuh akan berbagai kecerdasan yang mampu menunjang perbaikan dan kemajuan bangsa. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena menjembatani pengembangan pembelajaran PAI kurikulum 2013 berbasis kecerdasan majemuk.

¹⁸ Diah Tara Dewi and Maemonah, "Analisis Bahan Ajar Kurikulum 2013 Berbasis Kecerdasan Majemuk Tema 8 Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar IX*, no. 1 (2022).

¹⁹ Minsih, "Pengembangan Kecerdasan Majemuk Pada Implementasi Kurikulum 2013."..., hlm. 279.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aspek kecerdasan majemuk pada Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar?
2. Bagaimana model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kecerdasan majemuk pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis aspek kecerdasan majemuk pada pembelajaran pendidikan agama Islam kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar
2. Untuk mengembangkan model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kecerdasan majemuk pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pendidikan.
 - b. Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam merumuskan pendidikan terutama perumusan konsep pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kecerdasan majemuk dalam kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi para penentu kebijakan dapat dijadikan wacana dan acuan dalam pengembangan pembelajaran PAI
 - b. Bagi pendidik, diharapkan bisa memahami pokok-pokok kecerdasan majemuk model pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk pada

kurikulum 2013 dan menjadikannya sebagai pedoman dalam kegiatan pendidikan

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Marcela Gonzalez Trevino, Georgina Mayela Nunez Rocha, Jesus Marco Valencia Hernandez , Arturo Arrona Palacios dengan judul “*Assessment of multiple intelligences in elementary school students in Mexico: An exploratory study*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa dalam delapan kategori *multiple intelligences* serupa pada kedua jenis kelamin; pada kenyataannya, satu-satunya perbedaan signifikan dalam gender ditemukan dalam kecerdasan intrapersonal (laki-laki melaporkan perbedaan intrapersonal yang lebih tinggi daripada perempuan). Tidak ada perbedaan signifikan lainnya dalam *multiple intelligences* yang ditemukan, juga tidak ada efek interaksi antara jenis kelamin dan kelas di sekolah. Singkatnya, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa berbagai jenis *multiple intelligences* mungkin tidak diterapkan dengan baik pada anak-anak sekolah dasar.²⁰

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Amitha V and Dr. Vijayalaxmi AHM dengan judul “*Multiple Intelligence Approach In The School Curriculum*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian pustaka. Hasil penelitian

²⁰ Irma Marcela, Jesús Marco Valencia-hern, and Arturo Arrona-palacios, “Assessment of Multiple Intelligences in Elementary School Students in Mexico : An Exploratory Study” 6, No. February (2020).

menunjukkan bahwa pendekatan kecerdasan majemuk lebih bermanfaat daripada pendekatan tradisional dalam memenuhi kebutuhan akademik individu anak-anak. Pendekatan kecerdasan majemuk juga membawa prestasi akademik yang lebih baik, perilaku siswa yang sesuai dan manajemen kelas yang efisien. Semua studi menunjukkan pentingnya pengajaran berdasarkan teori *Multiple Intelligences*.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Barbara M. Manner dengan judul “*Learning Styles and Multiple Intelligences in Students: Getting the Most Out of Your Students' Learning*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki gaya belajar masing-masing sesuai dengan kecenderungan kecerdasannya. Gaya belajar pada kecerdasan linguistik terwujud dalam kemampuan membaca, menulis, berdiskusi, berargumentasi, berdebat. Gaya belajar kecerdasan logis-matematis terwujud dalam kemampuan berhitung, bernalar, berpikir logis, memecahkan masalah. Gaya belajar kecerdasan visual-spasial terwujud dalam kemampuan menggambar, memotret, membuat patung, mendesain. Gaya belajar kecerdasan musikal terwujud dalam kemampuan menciptakan lagu, membentuk irama, mendengar nada dari alat music. Gaya belajar kecerdasan kinestetik terwujud dalam kemampuan gerak motorik dan keseimbangan. Gaya kecerdasan intrapersonal terwujud dalam kemampuan mengenali diri sendiri secara mendalam, fokus pada nilai dan tujuan hidup.

²¹ V Amitha and Vijayalaxmi Ahm, “Multiple Intelligence Approach in the School Curriculum : A Review Article” 3, no. 3 (2017): 324–327, <https://doi.org/10.1021/nl050384x>.

Gaya belajar kecerdasan interpersonal terwujud dalam kemampuan bergaul dengan orang lain, memimpin, kepekaan sosial tinggi, negosiasi, bekerja sama, dan empati yang tinggi. Gaya belajar kecerdasan naturalis terwujud dalam kemampuan meneliti gejala-gejala alam, mengklasifikasi, mengidentifikasi.²²

Penelitian lain juga dilakukan oleh Anisa Dwi Makrufi tentang model pendidikan islam dengan pendekatan *multiple intelligences* prespektif Munif Catib. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, desain pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk menurut Munif Chotib meliputi tiga tahap yaitu: input, proses dan output. Pada tahap input proses penerimaan peserta didik dengan menggunakan *Multiple Intelligences Research (MIR)*. Pada tahap proses guru harus menyesuaikan gaya mengajarnya dengan gaya belajar peserta didik. Pada tahap output, penilaian pembelajaran dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian terhadap peserta didik yang mencakup aspek kogniti, afektif dan psikomotorik. *Kedua*, pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk sangat relevan untuk diterapkan dalam pendidikan Islam. Metode pembelajaran dalam konsep kecerdasan majemuk dapat dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun bentuk evaluasi dalam pembelajarannya berbasis kecerdasan majemuk meliputi portofolio, penilaian selama proses

²² Barbara M. Manner, "Learning Styles and Multiple Intelligences in Students Getting the Most Out of Your Students ' Learning" 30, no. 6 (2019).

belajar, dan tes tertulis.²³

Titin Nurhidayati pernah melakukan penelitian yang berjudul “Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis *Multiple Intelligences*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan *multiple intelligences* mempengaruhi kurikulum, proses dan evaluasi pembelajaran. Kurikulum akan menonjol pada pemilihan materi pelajaran tematik. Pada tahap proses guru harus mengenali kecerdasan peserta didik, dan menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar melibatkan kecerdasan-kecerdasan peserta didik. Pada tahap evaluasi, guru harus menggunakan berbagai macam evaluasi yang menunjukkan performa dalam kondisi yang real, sehingga evaluasi lebih autentik dan komprehensif.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Noor Rochmad Ali yang berjudul “Analisis Konsep Howard Gardner Tentang Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Yang Sesuai dengan Perkembangan Anak Di TK Alam Alfa Kids Pati Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran dikemas secara kontekstual lingkungan melalui pendekatan *active learning*, *child centered learning* dan *fun learning* untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik. (2) Strategi pembelajaran yang digunakan adalah memberi pengalaman langsung dengan menekankan pada

²³ Anisa Dwi Makrufi, “Model Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multiple Intelligences Prespektif Munif Chatib,” *Tajdidikasi* VII, no. 1 (2017).

²⁴ Titin Nurhidayati, “Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 03, no. 1 (2015): 23–56.

aspek sosial, emosional, fisik, kognitifnya dan nilai-nilai agama dan moral sesuai indikator pembelajaran dalam permendiknas No. 58 Tahun 2009.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Oneng Nurul Bariyah yang berjudul “Konsep *Multiple Intelligences* dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI SMP pada Kurikulum 2013”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan jenis Studi Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam melaksanakan berbasis *multiple intelligences* meliputi: 1) guru merencanakan suatu pendekatan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku, 2) Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, 3) Guru menentukan metode pembelajaran yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai, kemudian mengidentifikasi jenis kecerdasan yang paling dominan yang cocok dengan metode pembelajaran, 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan meminta peserta didik untuk aktif dan bekerjasama mengenali dan mengoptimalkan jenis kecerdasan yang ada pada diri mereka. 5) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan. 6) Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik. 7) Guru memberikan *reward* pada proses maupun hasil belajar peserta didik. 8) Guru memberikan informasi tentang materi pada pertemuan selanjutnya.²⁶

²⁵ Ali, “Analisis Konsep Howard Gardner Tentang Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Perkembangan Anak Di TK Alam Alfa Kids Pati Tahun Ajaran 2014/2015.”

²⁶ Oneng Nurul Bariyah, “Konsep *Multiple Intelligences* Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI SMP Pada Kurikulum 2013,” *Laporan Akhir Penelitian Internal Dosen UMJ*, 2014.

Imam Machali pernah melakukan penelitian tentang dimensi kecerdasan majemuk dalam kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum 2013 mengandung dimensi pengembangan kecerdasan majemuk yaitu: *Pertama*, kompetensi inti yang meliputi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Dalam kecerdasan majemuk KI ini masuk kecerdasan linguistik, logis-matematis, visual-spasial, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalis dan eksistensial. *Kedua*, Pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengasosiasikan. *Ketiga*, penilaian autentik yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan.²⁷

Penelitian berjudul “Kurikulum 2013 dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam”, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lili Hidayati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum 2013 merupakan konsekuensi dari perubahan zaman yang menuntut jawaban dari Pendidikan Agama Islam. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap jalannya kurikulum 2013 untuk mengukur keberhasilan implementasi kurikulum. Selain itu yang lebih adalah mengetahui kendala dalam proses implementasi kurikulum 2013 untuk segera dicari solusinya.²⁸

²⁷ Imam Machali, “Dimensi Kecerdasan Majemuk Dalam Kurikulum 2013,” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 19, no. 1 (2018): 21–45, <https://doi.org/10.24090/insania.v19i1.462>.

²⁸ Lili Hidayati, “Kurikulum 2013 Dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam,” *Insania* 19, no. 1 (2013): 60–86.

Asnah pernah melakukan sebuah penelitian tentang pengembangan metode pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dapat membantu peserta didik untuk menemukan, mengembangkan dan memaksimalkan potensi kecerdasan peserta didik. *Kedua*, Dalam merencanakan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk guru perlu menganalisis berbagai pertimbangan baik tujuan pembelajaran, materi, metode, media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kecerdasan peserta didik agar peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PAI.²⁹

Persamaan kesepuluh penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada pembahasan yang menyangkut teori kecerdasan majemuk, kurikulum 2013 dan implementasinya terhadap pembelajaran PAI. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini berkonsentrasi pada pengembangan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk yang mengacu pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar. Pengembangan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk yang mengacu pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

²⁹ Asnah, "Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Berbasis Kecerdasan Majemuk", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, no. 2 (2017), 227-242.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek kecerdasan majemuk dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar dapat dilihat dari tiga komponen. *Pertama*, kompetensi inti yang meliputi kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi spiritual mengandung jenis kecerdasan eksistensial. Kompetensi sosial mengandung jenis kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal. Kompetensi pengetahuan mengandung jenis kecerdasan logis-matematis, kecerdasan musikal dan kecerdasan linguistik. Kompetensi keterampilan mengandung jenis kecerdasan kinestetik, visual-spasial, dan kecerdasan naturalis. *Kedua*, pendekatan saintifik yang berupa urutan logis pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan yang relevan dengan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk serta beberapa alternatif pendekatan pembelajaran saintifik seperti *collaborative* dan *cooperative learning*, *inquiry based learning*, dan *integrated learning*. *Ketiga*, penilaian autentik yang terbagi menjadi penilaian sikap yang terdiri dari observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, wawancara dan jurnal, penilaian pengetahuan yang terdiri dari penilaian tes tertulis, tes lisan dan penugasan, dan penilaian keterampilan yang terdiri dari penilaian unjuk kerja, proyek, produk dan portofolio. Keempat, bahan ajar PAI kurikulum 2013 secara umum sudah

memberikan kesempatan bagi pengembangan kecerdasan majemuk. Hanya saja, beberapa kecerdasan kurang terakomodasi seperti kecerdasan naturalis.

2. Model pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar terdiri dari: *Pertama*, rencana pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk yang meliputi menentukan strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan kecerdasan majemuk, kemudian menyusun RPP berbasis kecerdasan majemuk. *Kedua*, pelaksanaan model pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk yang terdiri dari: a) model pembelajaran PAI sembilan kali pertemuan untuk mencapai satu indikator dan model pembelajaran PAI sembilan kali pertemuan untuk mencapai beberapa indikator dengan prioritas satu jenis kecerdasan untuk satu kali pertemuan. Model pembelajaran ini tidak direkomendasikan penulis bagi sekolah-sekolah yang sistem pembelajarannya mengacu pada standar nasional karena kurang efisien. b) model pembelajaran PAI satu kali pertemuan untuk mencapai satu indikator dan model pembelajaran PAI satu kali pertemuan untuk mencapai beberapa indikator. Model ini menekankan pada pengembangan beberapa kecerdasan sekaligus dalam setiap pertemuannya. *Ketiga*, Penilaian pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar menggunakan penilaian autentik yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

B. Saran

1. Pengembangan konsep pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar cukup menarik untuk dikaji baik dari sisi konseptual maupun aplikasinya di dunia Pendidikan. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut secara mendalam dan berkesinambungan.
2. Implementasi model pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk pada kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar tidak banyak diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Hal ini penting dilakukan mengingat sejatinya setiap peserta didik memiliki kecerdasannya masing-masing dan itu hak yang perlu dipenuhi.
3. Guru sebagai ujung tombak pendidikan perlu meningkatkan kompetensi berkaitan dengan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk melalui bimbingan- bimbingan ataupun pelatihan-pelatihan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edusiana* 4, no. 1 (2017).
- Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Ulum*, 2013, 25–38.
- ALI, NOOR ROCHMAD. "Analisis Konsep Howard Gardner Tentang Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Perkembangan Anak Di TK Alam Alfa Kids Pati Tahun Ajaran 2014/2015." *Skripsi*, 2015.
- Amin, Rifqi. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, 2015.
- Amitha, V, and Vijayalaxmi Ahm. "Multiple Intelligence Approach in the School Curriculum : A Review Article." *International Journal of Home Science* 3, no. 3 (2017): 324–27. <https://doi.org/10.1021/nl050384x>.
- Ani, Yubali. "Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013." *Seminar Nasional Implementasi Kurikulum 2013*, no. March 2014 (2018).
- Armstrong, Thomas. *Kecerdasan Multipel Di Dalam Kelas*. Jakarta: Indeks, 2013.
- . *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelligences Di Dunia Pendidikan*. Bandung: Kaifa, 2004.
- . *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar Dengan Memanfaatkan Multiple Intelligences*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Asnah. "Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Berbasis Kecerdasan Majemuk." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, no. 2 (2017): 227–42.
- Bariyah, Oneng Nurul. "Konsep Multiple Intelligences Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI SMP Pada Kurikulum 2013." *Laporan Akhir Penelitian Internal Dosen UMJ*, 2014.
- Bellanca, James. *200+ Strategi Dan Proyek Pembelajaran Aktif Untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*. 02 ed. Jakarta Barat, 2011.
- Burhanuddin Muhtadi. "Tantangan Pluraisme Keagamaan Dan Sistem Pendidikan Agama." *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2008.
- Campbell, Linda, Bruce Campbell, and Dee Dickinson. *Metode Praktis*

Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. Edited by SF Amir Kumadin and Spd Suryadi Nomi. Edisi ke-2. Depok: Intuisi Press, 2006.

Chatib, Munif. *Gurunya Manusia*. 03 ed. Bandung: Kaifa, 2018.

———. *Orang Tuanya Manusia*. Bandung: Kaifa, 2018.

———. *Sekolahnya Manusia*. 2nd ed. Bandung: Kaifa, 2016.

Chatib, Munif, and Alamsyah Said. *Sekolah Anak-Anak Juara*. 02 ed. Bandung: Kaifa, 2012.

Depoter, Bobbi, and Mike Hernacki. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa, 2006.

Dewi, Diah Tara, and Maemonah. “Analisis Bahan Ajar Kurikulum 2013 Berbasis Kecerdasan Majemuk Tema 8 Kelas III Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar IX*, no. 1 (2022).

Fadriati. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran PAI*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2014.

Fathurrohman, M Sulistyorini. *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Furchan, Arief, and Agus Maimun. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Gardner, Howard. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Hachette, 2011.

———. *Intelligences Reframed: Multiple Intelligences for The 21 Century*. New York: Basic Books, 2000.

———. *Kecerdasan Majemuk: Konsep Dalam Praktek*. Edited by terj. Alexander Sindoro. Batam: Interaksara, 2003.

———. “The Theory of Multiple Intelligences Author (s): Howard Gardner Source : Annals of Dyslexia , Vol . 37 (1987), Pp . 19-35 Published by : Springer Stable URL : [Http://Www.Jstor.Org/Stable/23769277](http://Www.Jstor.Org/Stable/23769277) Accessed : 19-05-2016 01 : 59 UTC The Theory of Multipl.” *Annals of Dyslexia* 37, no. May (1987): 19–35.

Gunawan, Adi W. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Hidayati, Lili. “Kurikulum 2013 Dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam.” *Insania* 19, no. 1 (2013): 60–86.

- Howard Gardner. *Multiple Intelligences*. Edited by Dr. Lyndon Saputra. Tangerang Selatan, 2004.
- Huberman, Miles &, and Saldana. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications, 2014.
- Hujair, Sanaky AH. *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta: Insania, 2003.
- Hurlock, Elizabet B. *Perkembangan Anak Jilid I*. Edited by Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga, 1978.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- John W. Santrock. *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Edited by Achmad Chusairi. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Kemenag. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Klaten: CV. Sahabat, 2013.
- . “Keputusan Menteri Agama RI Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah,” no. 20 (2014).
- Kemendikbud. “Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah,” 2014.
- Kemendikbud. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas III*. Klaten: PT. Macananjaya Cemerlang, 2018.
- . *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VI*. Klaten: PT. Macananjaya Cemerlang, 2018.
- . “Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah,” 2014.
- . “Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah,” 2016, 1–15.
- . “Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan,” 2016.
- . “Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah” 2016 (2016).
- . “Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah,” 2018.

- . “Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan,” 2013.
- . “Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah,” 2013.
- . “Surat Edaran Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP,” 2019.
- . “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.
- Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- L, Zulkifli. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosdakarya, 2003.
- Lestyowati, Jamila. “Penerapan Kecerdasan Majemuk Dalam Proses Pembelajaran.” In <https://bppk.kemendikbud.go.id/id/publikasi/artikel/418-artikel-soft-competency/20895-penerapan-kecerdasan-majemuk-dalam-proses-pembelajaran>, 2015.
- Machali, Imam. “Dimensi Kecerdasan Majemuk Dalam Kurikulum 2013.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 19, no. 1 (2018): 21–45. <https://doi.org/10.24090/insania.v19i1.462>.
- . “Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2014): 71. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.71-94>.
- Machin, A. “Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan.” *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3, no. 1 (2014): 28–35.
- Mahmudi. “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam: Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi.” *Ta'dibuna* 2, no. 1 (2019): 89–105.
- Makrufi, Anisa Dwi. “Model Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multiple Intelligences Prespektif Munif Chatib.” *Tajdidukasi* VII, no. 1 (2017).
- Manner, Barbara M. “Learning Styles and Multiple Intelligences in Students Getting the Most Out of Your Students ’ Learning” 30, no. 6 (2019).
- Marcela, Irma, Jesús Marco Valencia-hern, and Arturo Arrona-palacios. “Assessment of Multiple Intelligences in Elementary School Students in Mexico: An Exploratory Study” 6, no. February (2020). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03777>.
- Marsani, Henni, Neviyarni, and Irdamurni. “Perkembangan Emosi Ana Usia

- Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021).
- Martaningsih, Sri Tuter, Ika Maryani, and Laila Fatmawati. “Modul Pelatihan IBM Active Learning Guru SD Dan Pelatihan Penilaian Autentik.” *Prodi PGSD FKIP Universitas Ahmad Dahlan Bekerjasama Dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti Dan Majelis Dikdadmen PDM Sleman & Bantul*, 2015.
- Minsih. “Pengembangan Kecerdasan Majemuk Pada Implementasi Kurikulum 2013,” 2013, 278–86.
- Mulyasa. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Musfiroh, T. “Pengembangan Kecerdasan Majemuk.” *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelegenes)* 60 (2014): 1–60. <http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf>.
- Nurdyansyah, Musfiqon &. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. 01 ed. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
- Nurhidayati, Titin. “Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 03, no. 1 (2015): 23–56.
- Nurmadiyah. “Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Al-Afkar* III (2014).
- “Permendikbud No 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan,” 2006.
- S, Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- S, Shoimatul. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Said, Alamsyah, and Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Salim, Ahmad. “Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah.” *Cendekia* 12 (2014).
- Samsunuwiyati Mar’at. *Psikologi Perkembangan*. 2005: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sujiono, Yuliani Nurani. “Hakikat Pengembangan Kognitif,” n.d., 1–35.
- Sukadi. *Progression Learning “Learning by Spirit.”* Bandung: MQS Publishing, 2008.

- Suparno, Paul. *Teori Intelegensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah: Cara Menerapkan Teri Multiple Intelligences Howard Gardner*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- . *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Syarifuddin. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadi Media, 2010.
- Syurfah, Ariyani. *Multipe Intelligenceis for Islamic Teaching: Panduan Melejitkan Kecerdasana Majemuk Anak Melalui Pengajaran Islam*. Bandung: Syamil Cipta, 2007.
- Tadkiroatun Musrifah. *Cerdas Melalui Bermain: Cara Mengasah Multiple Intelligences Anak Sejak USia Dini*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Uno, Hamzah B. *Modep Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- . *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Woolfolk, A.M Hughes, and Walkup V. *Psychology in Education*. London: Pearson Longman., 2008.
- Yamin, Y, A Permanasari, M Elvi, and L Marlina. “The Concept Mastery in the Perspective of Gender of Junior High School Students on Eclipse Theme in Multiple Intelligences-Based of Integrated Earth and Space Science Learning The Concept Mastery in the Perspective of Gender of Junior High School Students.” *IOP Publishing*, 2017. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/755/1/011001>.